

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF DAN FAKTOR PENDORONG  
KEPUTUSAN PETANI KARET BERGABUNG ATAU TIDAK  
BERGABUNG DI UPPB MAJU BERSAMA KELURAHAN  
MARGATUNGGAL KECAMATAN JAYALOKA  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**COMPARATIVE ANALYSIS AND DECISION DRIVING  
FACTORS OF RUBBER FARMERS TO JOIN OR NOT JOIN  
UPPB MAJU IN MARGA TUNGGAL SUB DISTRICT  
JAYALOKA DISTRICT MUSI RAWAS REGENCY**



**Muhammad Farhan Ishaq  
05011281924081**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**MUHAMMAD FARHAN ISHAQ.** Comparative Analysis and Decision Driving Factors of Rubber Farmers to Join or not Join UPPB Maju in Marga Tunggal Sub District Jayaloka District Musi Rawas Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

Rubber is a plantation commodity that plays an important role in the Indonesian economy. The objectives of this study were: (1) Analyzing the differences in the income of smallholder rubber farmers who join and do not join UPPB Maju Bersama in Marga Tunggal Village, Jayaloka District, Musi Rawas Regency. (2) Analyzing the factors that influence smallholder rubber farmers to join or not join UPPB Maju Bersama in Marga Tunggal Village, Jayaloka District, Musi Rawas Regency. (3) Identifying the biggest reasons for rubber farmers joining and not joining UPPB Maju Bersama in Marga Tunggal Village, Jayaloka District, Musi Rawas Regency. This research was conducted in January 2022. The research method used was proportional stratified random sampling with a sample of 76 samples. The results of this study were (1). Farmers who join UPPB earn an average income of Rp. 18,155,318 per hectare per year while farmers who do not join UPPB earn an income of Rp. 15,863,527. There is a difference in income of IDR 2,291,791 per hectare per year. (2) The factors that influence farmers' decisions to join or not join UPPB Maju together are land area and farming income. Meanwhile, the factors that did not influence the farmer's decision to join or not join UPPB Maju Bersama were age, length of education, and farming experience. (3) The biggest reason for farmers to join UPPB Maju Bersama is the high selling price, facilities from the government, and trust. Meanwhile, the biggest reasons for farmers not joining UPPB Maju Bersama are being able to sell their bokar at any time, lack of capital, and the ease of getting loans.

Keywords: income, rubber, UPPB.

## RINGKASAN

**MUHAMMAD FARHAN ISHAQ.** Analisis Komparatif Pendapatan dan Faktor Pendorong Keputusan Petani Karet untuk Bergabung atau Tidak Bergabung di UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis perbedaan pendapatan petani karet rakyat yang bergabung dan tidak bergabung dengan UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas. (2) Menganalisis faktor yang mempengaruhi petani karet rakyat untuk bergabung atau tidak bergabung dengan UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas. (3) Mengidentifikasi alasan terbesar petani karet bergabung dan tidak bergabung dengan UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu *proportional stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 76 sampel. Hasil dari penelitian ini adalah (1). Petani yang bergabung di UPPB memperoleh rata-rata pendapatan sebesar Rp18.155.318 per hektar per tahun sedangkan petani yang tidak bergabung di UPPB memperoleh pendapatan sebesar Rp15.863.527. Terdapat selisih pendapatan sebesar Rp2,291,791 per hektar per tahun. (2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk bergabung atau tidak bergabung di UPPB Maju bersama yaitu Luas lahan dan Pendapatan Usahatani. Sedangkan faktor-faktor yang tidak mempengaruhi keputusan petani untuk bergabung atau tidak bergabung di UPPB Maju Bersama yaitu umur, lama pendidikan, dan pengalaman usahatani. (3) Alasan terbesar petani untuk bergabung di UPPB Maju Bersama yaitu harga jual yang tinggi, fasilitas dari pemerintah, dan kepercayaan. Sedangkan alasan terbesar petani untuk tidak bergabung di UPPB Maju Bersama yaitu dapat menjual bokar kapan saja, kurangnya modal, dan kemudahan mendapat pinjaman.

Kata Kunci : karet, pendapatan, UPPB.

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF DAN FAKTOR PENDORONG  
KEPUTUSAN PETANI KARET BERGABUNG ATAU TIDAK  
BERGABUNG DI UPPB MAJU BERSAMA KELURAHAN  
MARGATUNGGAL KECAMATAN JAYALOKA  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Farhan Ishaq  
05011281924081**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# LEMBAR PENGESAHAN

## ANALISIS KOMPARATIF DAN FAKTOR PENDORONG KEPUTUSAN PETANI KARET BERGABUNG ATAU TIDAK BERGABUNG DI UPPB MAJU BERSAMA KELURAHAN MARGA TUNGGAL KECAMATAN JAYALOKA KABUPATEN MUSI RAWAS

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Muhammad Farhan Ishaq**  
05011281924081

Palembang, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

  
**Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.**

NIP. 196607071993121001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**

NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Komparatif Pendapatan dan Faktor Pendorong Keputusan Petani Karet untuk Bergabung atau Tidak Bergabung di UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas” oleh Muhammad Farhan Ishaq telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 21 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

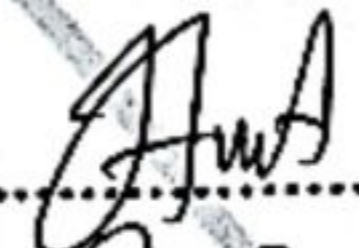
1. Eka Mulyana, S.P., M.Si.  
NIP. 197710142008122002

Ketua

(..........)

2. M. Huanza, S.P., M.Si.  
NIP. 199410272022031010

Sekretaris

(..........)

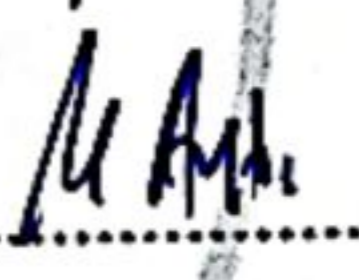
3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.  
NIP. 197810152001122001

Penguji

(..........)

4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph. D.  
NIP. 196607071993121001

Pembimbing

(..........)

Indralaya, Agustus 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farhan Ishaq

NIM : 05011281924081

Judul : Analisis Komparatif Pendapatan dan Faktor Pendorong Keputusan Petani Karet untuk Bergabung atau Tidak Bergabung di UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Agustus 2023



Muhammad Farhan Ishaq

## **RIWAYAT HIDUP**

Muhammad Farhan Ishaq yang merupakan penulis dari laporan ini lahir pada tanggal 31 Juli 2002 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ishaq K Umar dan Ajun Nurul Ulfa.

Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 159 Palembang dari kelas 1 sampai kelas 5 dan SD Negeri 45 Palembang pada kelas 6. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Palembang. Penulis merupakan salah satu siswa yang berprestasi karena dari kelas 7 hingga kelas 9, Penulis selalu berhasil meraih peringkat pertama di kelas. Karena prestasi tersebut penulis mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA melalui jalur prestasi ke SMA Negeri 15 Palembang. Di SMA penulis juga merupakan salah satu siswa yang berprestasi dengan meraih peringkat pertama di kelas 11 dan kelas 12. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Sriwijaya di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Saat ini Penulis berada di semester ke-6 dan sedang menjalankan Praktik Lapangan yang merupakan salah satu syarat kelulusan.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Pendapatan dan Faktor Pendorong Keputusan Petani Karet untuk Bergabung atau Tidak Bergabung di UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih juga kepada Ibu Dr. Dessy Adriani S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini akan dapat dilaksanakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, saudara, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penelitian skripsi berlangsung.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan. Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat disetujui serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin Yarobbal Allamiin.

Palembang, Agustus 2023

Muhammad Farhan Ishaq

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	2
1.1. Latar Belakang .....	2
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet .....	5
2.1.2. Konsepsi Analisis Komparatif .....	5
2.1.3. Konsepsi Pendapatan .....	5
2.1.4. Konsepsi Faktor Pendorong Keputusan .....	6
2.1.5. Konsepsi Petani .....	6
2.1.6. Konsepsi UPPB Maju Bersama .....	7
2.2. Metode Pendekatan .....	8
2.3. Studi Terdahulu.....	9
2.4. Hipotesis.....	9
2.5. Batasan Operasional.....	10
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	12
3.1. Tempat dan Waktu .....	12
3.2. Metode Penelitian.....	12
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	12
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	13
3.5. Metode Pengolahan Data .....	13
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHAS .....	20
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	19
4.2. Keadaan Penduduk.....	20
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	20
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	21

	Halaman
4.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	21
4.2.4. Sarana dan Prasarana.....	22
4.3. Karakteristik Petani Responden .....	23
4.3.1. Umur Petani .....	23
4.3.2. Pendidikan Petani.....	24
4.3.3. Pengalaman Usahatani .....	25
4.3.4. Luas Lahan.....	25
4.3.5. Sumber modal .....	26
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Petani UPPB dan Non UPPB ...	28
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani Karet .....	28
4.4.2. Penerimaan Usahatani Karet.....	31
4.4.3. Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet .....	33
4.5. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani .....	34
4.5.1. Persamaan Dugaan Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani...	32
4.6. Alasan Petani Bergabung dan Tidak Bergabung di UPPB .....	39
4.6.1. Alasan Petani Karet Bergabung di UPPB Maju bersama .....	40
4.6.2. Alasan Petani Tidak Bergabung di UPPB Maju Bersama .....	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1. Kesimpulan .....	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Metode penarikan contoh.....	13
Tabel 3.2. Distribusi alasan petani bergabung UPPB Maju Bersama.....	16
Tabel 3.3. Distribusi alasan petani tidak bergabung UPPB Maju Bersama.	17
Tabel 4.1. Luas wilayah di Kecamatan Jayaloka.....	20
Tabel 4.2. Jumlah penduduk Margatunggal berdasarkan jenis kelamin.....	20
Tabel 4.3. Jumlah penduduk Margatunggal berdasarkan umur.....	21
Tabel 4.4. Jumlah penduduk Margatunggal berdasarkan pekerjaan.....	22
Tabel 4.5. Prasarana pendidikan Margatunggal.....	23
Tabel 4.7. Umur petani responden Margatunggal.....	24
Tabel 4.7. Pendidikan petani responden Margatunggal.....	24
Tabel 4.8 Pengalaman usahatani petani responden Margatunggal.....	25
Tabel 4.9. Luas lahan petani responden Margatunggal.....	26
Tabel 4.10. Sumber modal petani responden Margatunggal.....	26
Tabel 4.11. Rata-rata biaya tetap usahatani Karet.....	29
Tabel 4.12. Rata-rata biaya variabel usahatani karet.....	30
Tabel 4.13. Rata-rata biaya produksi usahatani karet.....	31
Tabel 4.14. Rata-rata penerimaan usahatani karet.....	32
Tabel 4.15. Rata-rata pendapatan usahatani karet.....	33
Tabel 4.16. Hasil uji F dan uji dua nilai tengah pendapatan petani karet ...	34
Tabel 4.17. Hasil uji wald.....	35
Tabel 4.18. Alasan petani karet bergabung di UPPB Maju Bersama.....	40
Tabel 4.19. Alasan petani tidak bergabung di UPPB Maju Bersama.....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Metode pendekatan secara diagramatik .....	8

## BIODATA

Nama/NIM : Muhammad Farhan Ishaq/05011281924081  
Tempat/tanggal lahir : Palembang/ 31 Juli 2002  
Tanggal Lulus : 09 Agustus 2023  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Analisis Komparatif Pendapatan dan Faktor Pendorong Keputusan Petani Karet untuk Bergabung atau Tidak Bergabung di UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas  
Dosen Pembimbing Skripsi : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
Pembimbing Akademik : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.

---

**Analisis Komparatif Pendapatan dan Faktor Pendorong Keputusan Petani Karet untuk Bergabung atau Tidak Bergabung di UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas**

*Comparative Analysis and Decision Driving Factors of Rubber Farmers to Join or not Join UPPB Maju in Marga Tunggal Sub District Jayaloka District Musi Rawas Regency*

Muhammad Farhan Ishaq<sup>1</sup> Mirza Antoni<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

### **Abstract**

*The objectives of this study were: (1) Analyzing the differences in the income of smallholder rubber farmers who join and do not join UPPB Maju Bersama in Marga Tunggal Village, Jayaloka District, Musi Rawas Regency. (2) Analyzing the factors that influence smallholder rubber farmers to join or not join UPPB Maju Bersama in Marga Tunggal Village, Jayaloka District, Musi Rawas Regency. (3) Identifying the biggest reasons for rubber farmers joining and not joining UPPB Maju Bersama in Marga Tunggal Village, Jayaloka District, Musi Rawas Regency. This research was conducted in January 2022. The research method used was proportional stratified random sampling with a sample of 76 samples. The results of this study were (1). Farmers who join UPPB earn an average income of Rp. 18,155,318 per hectare per year while farmers who do not join UPPB earn an income of Rp. 15,863,527. There is a difference in income of IDR 2,291,791 per hectare per year. (2) The factors that influence farmers' decisions to join or not join UPPB Maju together are land area and farming income. Meanwhile, the factors that did not influence the farmer's decision to join or not join UPPB Maju Bersama*

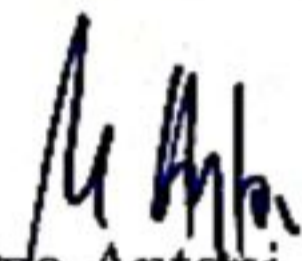
were age, length of education, and farming experience. (3) The biggest reason for farmers to join UPPB Maju Bersama is the high selling price, facilities from the government, and trust. Meanwhile, the biggest reasons for farmers not joining UPPB Maju Bersama are being able to sell their bokar at any time, lack of capital, and the ease of getting loans.

*Keywords: income, rubber, UPPB.*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa  
<sup>2</sup>Pembimbing

Pembimbing,

  
Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph. D.  
NIP. 196607071993121001

Indralaya, Agustus 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

NIP. 197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Sektor pertanian masih menjadi sektor yang utama di Indonesia, hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia masih berkerja di sektor pertanian. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap sektor pertanian adalah sektor perkebunan. Perkebunan telah terbukti memiliki peranan penting dalam pembangunan pertanian nasional, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun keseimbangan pertanian nasional (Rosmeli & Hastuti, 2019).

Sub sektor perkebunan memiliki berbagai komponen, termasuk di dalamnya perkebunan karet dalam kontribusinya terhadap pembentukan PDRB dan peningkatan lapangan kerja. Dengan luas lahan yang mencukupi, perkebunan karet dapat memberikan keuntungan seperti peluang kerja baru, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, yang selanjutnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas di wilayah tersebut (Ahdika *et al.*, 2018).

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Indonesia merupakan produsen dan eksportir karet terbesar di dunia.. Produk-produk seperti ban mobil, aspal jalan, dan berbagai industri lainnya memiliki potensi pasar yang besar di sektor karet (Badan Pusat Statistika, 2018).

Perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas lahan sekitar 898,4 Ha. Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu daerah dengan luas area lahan perkebunan karet yang cukup luas yaitu sebesar 129.566 Ha yang merupakan kabupaten dengan luas lahan perkebunan karet terluas ke lima di Provinsi Sumatera Selatan. (Badan Pusat Statistika, 2021)

Kecamatan Jayaloka merupakan kecamatan yang berlokasi di Kabupaten Musi Rawas yang terdiri atas 13 kelurahan/desa. Kecamatan Jayaloka memiliki luas areal perkebunan karet sebesar 15.593 Ha. Kecamatan ini memiliki luas areal perkebunan karet terbesar ke tiga di Kabupaten Musi Rawas.



Unit pengolahan dan pemasaran bokar (UPPB) adalah unit usaha yang dibentuk oleh dua atau lebih kelompok pekebun untuk melakukan kegiatan bimbingan teknis, pengolahan dan pemasaran bokar. UPPB memiliki legalitas dengan adanya STR-UPPB yaitu surat tanda registrasi yang terdaftar di pemerintahan kabupaten/kota. Untuk membantu para petani karet, UPPB Maju Bersama dibentuk. UPPB ini terletak di Kelurahan Marga Tunggal. UPPB ini berguna untuk membantu para petani di Kecamatan Jayaloka untuk meningkatkan harga jual bokar dan menambah pendapatan petani karet. (Badan Pusat Statistika, 2021)

UPPB Maju Bersama ini mempunyai fungsi pelayanan kegiatan teknis dan pengembangan usaha kelompok pekebun dalam pengolahan dan pemasaran bokar. Kegiatan teknis tersebut meliputi pengembangan ketrampilan penyadapan, penggunaan peralatan, pelaksanaan dan pengolahan dan pemasaran, serta pengenalan baku mutu. Namun dengan banyaknya manfaat yang diperoleh bagi petani karet yang bergabung dengan UPPB, masih banyak petani karet di Kelurahan Marga Tunggal yang belum bergabung dengan UPPB Maju Bersama dan bahkan masih belum mengetahui tentang UPPB. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus terhadap pendapatan dan faktor pendorong petani karet untuk bergabung atau tidak bergabung di UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti antara lain :

1. Adakah perbedaan pendapatan petani karet rakyat yang bergabung dan tidak bergabung dengan UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong keputusan petani karet rakyat bergabung atau tidak bergabung dengan UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas?

3. Apakah alasan terbesar petani karet rakyat yang bergabung atau tidak bergabung dengan UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas?

### **1.3.Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan pendapatan petani karet rakyat yang bergabung dan tidak bergabung dengan UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas.
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi petani karet rakyat untuk bergabung atau tidak bergabung dengan UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas.
3. Mengidentifikasi alasan terbesar petani karet bergabung dan tidak bergabung dengan UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai perbedaan pendapatan petani dan faktor yang mempengaruhi petani karet untuk bergabung atau tidak bergabung dengan UPPB Maju Bersama di Kelurahan Marga Tunggal Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas.
2. Memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Dapat digunakan sebagai literatur pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdika, M., Nainggolan, S., & Fitri, Y. 2018. Kajian kontribusi perkebunan karet terhadap perekonomian di kabupaten merangin. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 19(1): 52-53.
- Anggiani Fitri & Rahmat Kurniawan. 2021. Pemasaran Bokar Melalui Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Dari Usahatani Karet Di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Societa*, 10(2): 52-58.
- Antoni, M. dan Tokuda, H. 2019 Identification of Obstacles and Drivers of Smallholder Rubber Farmers to Became Members of A Processing and Marketing Unit in Indonesia. *Journal of Agriculture Science*, 25(4). 702- 709.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Indonesia 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Statistik Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Pola Pengembangan Pemasaran Komoditi Karet Sumatera Selatan*. Palembang: Dinas Perkebunan Sumatera Selatan.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mosher, A.T., 1991. *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Cv. Yasaguna.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putra, Panji Arganti. 2021. *Determinan Keputusan Petani Karet Dalam Keikutsertaan Pada UPPB dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Kepayang Kecamatan Lempung Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Universitas Sriwijaya.
- Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosmeli, R., & Hastuti, D. 2019. Determinan produksi perkebunan karet di Desa Purwasari Kabupaten Bungo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2): 36-37.
- Smith, W., dan Ricardo, N. 2010. *Elements of Regional Economics*. California: Penguin Education.
- Soemarso, S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar : Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suratiyah Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah Ken. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.